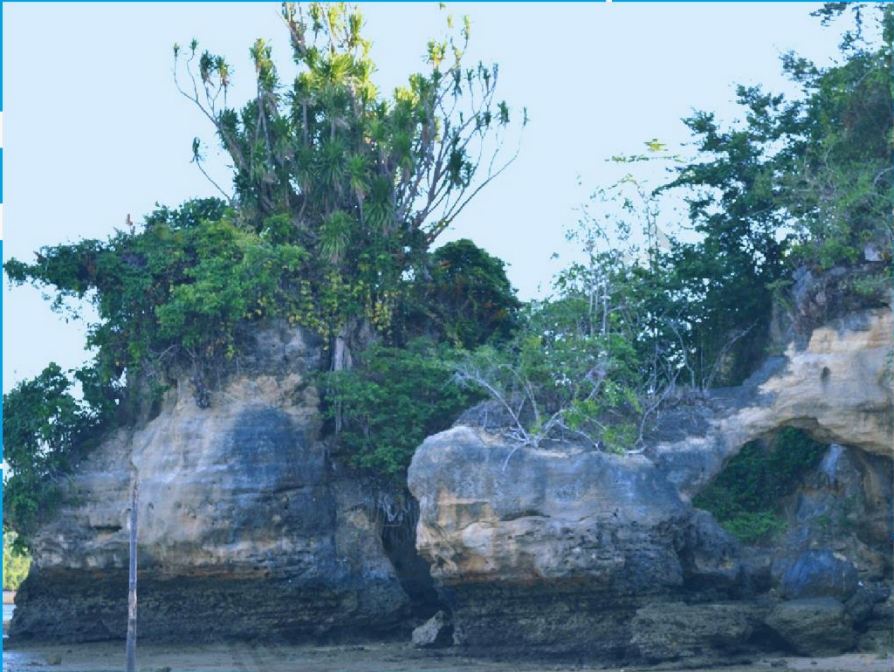


Kecamatan

DURUKA DALAM ANGKA

Duruka Subdistrict in Figures

2019



× × × ×



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**
BPS - Statistics of Muna Regency



Kecamatan

DURUKA DALAM ANGKA

Duruka Subdistrict in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**
BPS - Statistics of Muna Regency



Kecamatan Duruka Dalam Angka
Duruka Subdistrict in Figures
2019

ISSN: 2598-8417

No. Publikasi/*Publication Number*: 74020.1916

Katalog/*Catalog*: 1102001.7402072

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxii + 150 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Muna/*BPS-Statistics of Muna Regency*

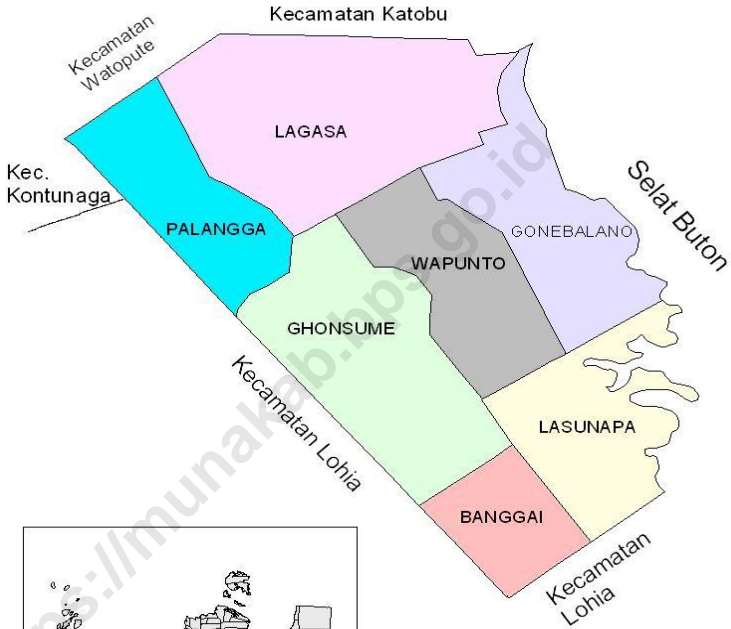
Dicetak oleh/*Printed by*:

Sumber Ilustrasi/*Graphic by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN DURUKA
MAP OF DURUKA SUBDISTRICT



Skala = 1 : 34.000

KEPALA BPS KABUPATEN MUNA
CHIEF STATISTICIAN OF MUNA REGENCY



Ir. Kadir Pua



KATA PENGANTAR

Kecamatan Duruka Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Muna. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Duruka.


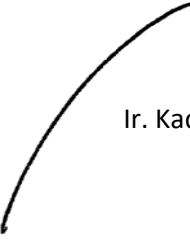
Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raha, September 2019

Kepala BPS

Kabupaten Muna

Ir. Kadir Pua



PREFACE

Duruka Subdistrict in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Muna Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Raha, September 2019
Chief Statistician of
Muna Regency

Ir. Kadir Pua

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman /Page
HALAMAN PERANCIS/PERANCIS PAGE	i
HALAMAN KATALOG / KATALOG PAGE	ii
PETA KECAMATAN DURUKA/MAP OF KATOBU SUB DISTRICT	iii
FOTO KEPALA BPS MUNA/ BPS MUNA	v
KATA PENGANTAR / MESSAGE	vii
DAFTAR ISI / LIST OF CONTENT	ix
DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURE	xi
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE	xv
PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES	xxi
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFIS/GEOGRAPHY	7
1.2 IKLIM/CLIMATE	12
BAB II PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
BAB III PENDUDUK/POPULATION	27
BAB IV SOSIAL/SOCIAL	39
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	50
4.2 KESEHATAN /HEALTH	57
4.3 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL AFFAIRS	65
BAB V PERTANIAN/AGRICULTURE	75
5.1 PENGGUNAAN LAHAN/ LAND UTILITY	89
5.2 TANAMAN PANGAN/ CROPS	91
5.3 HORTIKULTURA	92
5.4 PERKEBUNAN/ ESTATE	94
5.5 PETERNAKAN	95
5.6 PERIKANAN/FISHERY	97

BAB VI	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	101
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	106
6.2	PENGGALIAN DAN ENERGI/ENERGY	109
BAB 7	PERDAGANGAN/TRADE	113
BAB 8	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTION AND COMMUNICATION	123
8.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	129
8.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	132
BAB 9	KEUANGAN DAN HARGA/FINANCE AND PRICE	135
9.1	KEUANGAN/FINANCE	141
9.2	HARGA/PRICE	147

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

TABEL Table		Hal. Page
1	GEOGRAFIS DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1.1	Luas Wilayah dan Persentase Luas di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Area and Percentage by Village/Urban Village, 2018</i>	7
1.1.2	Batas Wilayah di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018 / <i>Boundaries of Village/Urban Village, 2018</i>	8
1.1.3	Jarak Dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten di Kecamatan Duruka, 2018/ <i>Distance of Village/Urban Village to the Capital of Subdistrict and Regency, 2018</i>	9
1.1.4	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Altitude Above Sea Level According to Location of Village/Urban Village Office, 2018</i>	10
1.1.5	Titik Koordinat Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Coordinate Points of Village/Urban Village Office, 2018</i>	11
1.2.1	Keadaan Suhu Udara di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2018/ <i>Temperature Condition Every Month in Duruka Subdistrict, 2018</i>	12
1.2.2	Keadaan Tekanan Udara, Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2018/ <i>Atmospheric Pressure, Rainfall, and Rainy Days Condition Every Month in Duruka Subdistrict, 2018</i>	13
1.2.3	Keadaan Kelembaban Udara di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2018 / <i>Air Humidity Conditions Every</i>	14

	<i>Month in Duruka Subdistrict, 2018</i>	
1.2.4	Keadaan Kecepatan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kecamatan Duruka , 2018/ <i>Air Velocity and Sun Radiation Condition In Duruka Subdistrict, 2018</i>	15
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1.1	Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Administrative Area by Village/Urban village, 2018</i>	22
2.1.2	Banyaknya Aparat Pemerintahan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Governance Servant by Village/Urban Village, 2018</i>	23
2.1.3	Banyaknya Sarana Pemerintahan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Governance Facilities by Village/Urban Village, 2018</i>	24
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Duruka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Duruka Subdistrict, 2018</i>	25
2.1.5	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa dan Jumlah Anggota menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Existence of Village Consultation Bodies and Number of Members by Village/Urban Village, 2018</i>	26
3	PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1	Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Area, Population, and Density of Duruka District by Village/Urban Village, 2018</i>	32
3.1.2	Luas Wilayah, Penduduk, dan Persebaran Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018 <i>Area, Population, and Density by Village/Urban Village, 2018</i>	33

3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Duruka Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Total Population and Sex Ratio by Sex and Village/Urban Village, 2018</i>	34
3.1.4	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Household and Population by Village/Urban Village, 2018</i>	35
3.1.5	Jumlah Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Population by Age Group and Sex, 2018</i>	36
3.1.6	Banyaknya Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Births and Deaths of Duruka Subdistrict by Village/Urban Village, 2018</i>	37
3.1.7	Banyaknya Pendetang dan Pindah Keluar di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Immigrants and Emigrants by Village / Urban Village, 2018</i>	
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan, 2018/ <i>Number of School, Teacher and Pupils by Education Level, 2018</i>	50
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Desa/ Kelurahan , 2018/ <i>Number of School, Teacher and Pupils and Ratio of Pupil to Teacher at Kindergarten Level by Village/Urban village, 2018</i>	51
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2018/ <i>Number of School, Teacher and Pupils, and Ratio of Pupil to Teacher at Elementary School Level by Village/Urban village, 2018</i>	52

4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/ Kelurahan , 2018/ <i>Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of Teacher to Pupils at Junior High School Level by Village/Urban village, 2018</i>	53
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2018/ <i>Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of Teacher to Pupils at Senior High School Level by Village/Urban village, 2018</i>	54
4.1.6	Banyaknya Sekolah Luar Biasa di Kecamatan Duruka Menurut Tingkat dan Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Special Schools by Level and Village/Urban Village, 2018</i>	55
4.1.7	Banyaknya Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA/TPQ) dan Kelompok Bermain/Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Quranic Education Centre and Childcare/Early Childhood Education by Village/Urban Village,2018</i>	56
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Health Facilities by Village /Urban Village, 2018</i>	57
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan di di Kecamatan Duruka, 2015-2018/ <i>Number of Health Workers in Duruka Subdistrict, 2015-2018</i>	58
4.2.3	Banyaknya Praktek Tenaga Kesehatan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Clinics by Village /Urban Village, 2018</i>	59
4.2.4	Jumlah Penderita Penyakit terbanyak yang dilayani di Kecamatan Duruka Menurut Jenis Penyakit, 2018/ <i>Number of Most Disease Patients Served by Type of Disease, 2018</i>	60
4.2.5	Jumlah Peserta BPJS di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of BPJS Participants by</i>	61

	<i>Village/Urban Village, 2018</i>	
4.2.6	Banyaknya Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Duruka, 2015-2018/ <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Duruka Subdistrict, 2015-2018</i>	62
4.2.7	Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Tetanus Toxoid menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Duruka 2015-2018/ <i>Number of Immunized Tetanus Toxoid Pregnant Women by Type of Vaccine in Duruka Subdistrict, 2015-2018</i>	63
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Aktif, dan Realisasi Akseptor Baru di Kecamatan Duruka menurut Jenis Kontrasepsi, 2018/ <i>Number of Fertile Couples, Acceptors, and Realization of New Acceptors by Type of Contraception, 2018</i>	64
4.2.9	Banyaknya Sarana Pelayanan KB di Kecamatan Duruka menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Family Planning Service Facilities by Village/Urban Village, 2018</i>	65
4.3.1	Jumlah Pemeluk Agama Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Religious Adherents by Village/Urban Village, 2018</i>	66
4.3.2	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Religious Adherents by Village/Urban Village, 2018</i>	67
4.3.3	Banyaknya Pernikahan menurut Desa/Kelurahan, 2015-2018/ <i>Number of Marriages by Village/Urban Village, 2015-2018</i>	68
4.3.4	Banyaknya Penyandang Cacat di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Dissability by Village/Urban Village, 2018</i>	69
4.3.5	Banyaknya Bencana Alam di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Natural Disaster by Village/Urban Village, 2018</i>	70
4.3.6	Banyaknya Sarana Keamanan di Kecamatan Duruka	71

	Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Security Facilities by Village/Urban Village, 2018</i>	
4.3.7	Banyaknya Lembaga Kemasyarakatan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Community Institutions by Village/Urban Village, 2018</i>	72
4.3.8	Banyaknya Fasilitas Olah Raga yang Tersedia di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2018</i>	73
4.3.9	Banyaknya Beras Raskin Yang Terdistribudi di Kecamatan Duruka, 2014-2018/ <i>Number of Distributed Poor Family Rice in Duruka Subdistrict, 2014-2018</i>	
4.3.10	Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2015-2018/ <i>Number Orphanages and Orphans by Village/Urban Village, 2015-2018</i>	
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1.1	Luas Lahan Kecamatan Duruka Menurut Penggunaannya , 2018/ <i>Area of Duruka Subdistrict by Utility, 2018</i>	91
5.1.2	Luas Lahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka Menurut Jenis Penggunaan Lahan (Ha), 2018/ <i>Village/Urban Village Area by Type of Land Use (Ha), 2018</i>	
5.2.1	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Duruka, 2018/ <i>Food Crops Area, Harvested Area and Production of Food Crops, 2018</i>	
5.3.1	Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Duruka, 2018/ <i>Fruits Production in Duruka Subdistrict, 2018</i>	
5.3.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Duruka 2018/ <i>Harvested Area and Vegetables Production in Duruka Subdistrict, 2018</i>	86
5.4.1	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Duruka, 2018/ <i>Estate</i>	96

	<i>Crops Area, Harvested Area and Production of Estate Crops, 2018</i>	
5.5.1	Populasi Ternak dan Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka 2016-2018/ <i>Live Stock and Fowl Population by Kind in Duruka Subdistrict, 2016-2018</i>	88
5.5.2	Jumlah Ternak dan Unggas yang Dipotong menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka, 2018/ <i>Livestock and Poultry Slaughtered by Kind in Duruka Subdistrict, 2018</i>	89
5.6.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka, 2016-2018/ <i>Number of Fishery Households by Kind in Duruka Subdistrict, 2016-2018</i>	
5.6.2	Produksi Perikanan menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka , 2018/ <i>Production and Value of Fishery by Kind in Duruka Subdistrict, 2018</i>	
5.6.3	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka , 2016-2018/ <i>Number of Fishing Boats by Type in Duruka Subdistrict, 2016-2018</i>	101
6	INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	
6.1.1	Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/ Kelurahan dan Klasifikasi Industri, 2018/ <i>Number of Industry and Employees by Village/Urban village and Classification of Industry, 2018</i>	108
6.1.2	Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/ Kelurahan dan Kelompok Industri, 2018/ <i>Number of Establishment of Industry and Employees by Village/Urban village and Industry Classification, 2018</i>	98
6.2.1	Banyaknya Usaha Pertambangan Galian Golongan C dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Bahan Galian, 2018/ <i>Number of C-Class Mining Cooperate and Employees by Mining Classification, 2018</i>	111
6.2.2	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Desa/ Kelurahan dan Sumber Energi Listrik, 2016/ <i>Number of Household by</i>	112

	<i>Village/Urban village and Source of Eletricity, 2016</i>	
6.2.3	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Desa/ Kelurahan dan Sumber Air Minum, 2016/ <i>Number of Household by Village/Urban village and Source of Drinking Water, 2016</i>	113
6.2.4	Banyaknya Rumah Tangga di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bahan Bakar Memasak yang Utama, 2018/ <i>Number of Household by Village/Subdistrict and Main Source of Cooking fuel, 2018</i>	114
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Banyaknya Pedagang Besar dan Eceran Menurut Desa / Kelurahan, 2018/ <i>Number of Whole Saler and Retailer by Village/Urban village 2018</i>	120
7.1.2	Banyaknya Pasar Permanen dan Tidak Permanen Menurut Desa/Kelurahan , 2018/ <i>Number of Permanent and Not Permanent Market by Village/Urban village, 2018</i>	121
7.1.3	Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/ Kelurahan, 2018/ <i>Number of trading Facility by Village/Urban Village, 2018</i>	122
8	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
8.1.1	Panjang Jalan Desa di Kecamatan Duruka Menurut Jenis Permukaan Tiap Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Length of Road by Type of Surface and Village/Urban Village, 2018</i>	131
8.1.2	Banyaknya Jembatan di Kecamatan Duruka Menurut Jenis di Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Bridge by Kind Each Village/Urban Village, 2018</i>	132
8.1.3	Banyaknya Angkutan Darat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kendaraan , 2016/ <i>Number of Land Transportation by Village/Urban village and Kind, 2016</i>	133
8.2.1	Banyaknya Menara BTS dan Agen Pengiriman di	134

	Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of BTS Towers and Shipping Agents by Village/Urban Village, 2018</i>	
8.2.2	Banyaknya Usaha Kegiatan Telekomunikasi enurut Desa/Kelurahan, 2016/ <i>Number of Communication Establishment by Village/Urban village, 2016</i>	135
9	KEUANGAN DAN HARGA/ <i>FINANCE AND PRICE</i>	
9.1.1	Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Financial Institution by Village/Urban Village,2018</i>	143
	Banyaknya Koperasi KUD dan Non KUD di Kecamatan Duruka menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Cooperative by Village/Urban Village, 2018</i>	144
9.1.3	Jumlah Alokasi Dana Desa dan Dana Operasional di Kecamatan Duruka Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan, 2018 (juta Rupiah) / <i>Number of Village Fund Allocation by Village/Urban Village, 2018</i>	145
9.1.4	Jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) di Kecamatan Duruka menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of SPPT issued by Village/Urban Village, 2018</i>	146
9.1.5	Target, Realisasi Penerimaan, dan Tunggalan PBB di Kecamatan Duruka menurut Desa/Kelurahan, 2018 (Rupiah)/ <i>Target, Realization, and Arrears of Tax Revenue by Village/Urban Village, 2018</i>	147
9.1.6	Jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Duruka menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Village-Owned Business Entity by Village/Urban village, 2018</i>	148
9.2.1	Harga Rata-Rata Eceran Buah-buahan Di Ibukota Kab. Muna, 2013-2016/ <i>The Average Retail Price of Fruits ini Capital of Muna Regency, 2013- 2016</i>	133
9.2.2	Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok Di Ibukota Kab.	134

	<i>Muna, 2013-2016/ The Average Price of 9 Essential Commodities in Capital of Muna Regency, 2013- 2016</i>	
9.2.3	Harga Rata-Rata Dua Belas Macam Bahan Makan di Ibukota Kab. Muna, 2013-2016/ <i>The Average Price of 12 Commodities in Capital of Muna Regency, 2013- 2016</i>	135
9.2.4	Harga Rata-Rata Eceran Dua Belas Macam Sayur-sayur di Ibukota Kab. Muna , 2012-2016/ <i>The Average Retail Price of 12 Vegetables in Capital of Muna Regency, 2013- 2016</i>	136

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/ *Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://munakab.bps.go.id>

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Geografis**

1. Data topografi bersumber dari kompilasi administrasi desa/ kelurahan. Sedangkan data cuaca dan iklim bersumber dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah

- a. puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan
- b. lereng adalah bagian gunung/pegunungan/ bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah
- c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibanding daerah sekitarnya.
- d. hamparan adalah bagian atau sisi bidang tanah.

3. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap

Lokasi desa terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi:

- a. di dalam kawasan hutan adalah desa yang terletak di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa enclave. Enclave adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan
- b. di tepi/ sekitara kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan

Geography

1. *Topography statistic are secondary data obtained from administrative compilations statistic of Village/Urban village.*

2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region*

- a. *Peak is the highest part of mount /mountain*
- b. *Slope is part of the mountain/ hill which lies between the peak to the valeey*
- c. *Valley is a low area between two mountains oa area that have a position lower than the surrounding areas*
- d. *Flat is a part or side of parcels of land that looked planed, flat, and stretches*

3. *Forest Area is the specific area designated and stipulated by the government to maintain its exixtence as a permanent forest*

Village Location to the Forest Area, divided to :

- a. *Inside forest area is the village that are located in the middle or surrounded by forest, including the enclave. Enclave is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential aor arable land*
- b. *Edge/ Around Forest Area is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan
- c. di luar kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan
- c. *Outside forest area is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area*

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

Secara astronomis, Kecamatan Duruka terletak di bagian Selatan Pulau Muna. Secara geografis, Duruka terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan di antara 4.83° – 4.87° Lintang Selatan dan membentang dari barat ke timur diantara 122.71° - 122.77° Bujur Timur.

Batas wilayah administrasi Kecamatan Duruka sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Katobu.
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Buton.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Lohia.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kontunaga.

Secara administratif, Kecamatan Duruka terdiri dari 8 kelurahan. Dari jumlah kelurahan yang ada, yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Banggai dengan luas $2,65 \text{ Km}^2$ (23 %), sedangkan Desa/Kelurahan yang memiliki Wilayah terkecil adalah desa Ghonebhalano dan Kelurahan Palangga dengan luas $1,00 \text{ Km}^2$ (8,68 %) dari luas Kecamatan Duruka.

Kabupaten Muna mempunyai iklim tropis seperti sebagian besar daerah di Indonesia, dengan suhu rata-rata sekitar 25°C – 31°C . Demikian juga dengan musim, Kabupaten Muna mengalami dua

EXPLANATION

Astronomically, Duruka Subdistrict is located in southern of Muna island. Geographically, Katobu is located in south side of mark with lines the equator, northerly long to south, among 4.49° – 4.50° Paralel South and unfold from West easterly among 122.42° - 122.43° Longitude East.

Duruka Subdistrict is administratively bounded by:

- a) Northern border with Katobu Subdistrict.*
- b) East border with Buton strain.*
- c) South border with Duruka Subdistrict.*
- d) West border with Kontunaga Subdistrict.*

Administratively, Duruka Subdistrict consists of 8 Urban village. Of the existing Urban village, the largest area is Banggai village with an area of $2,65 \text{ Km}^2$ (23%), while the smallest Subdistrict is Ghonebhalano village and Palangga Urban with an area of $1,00 \text{ Km}^2$ (8,68%) of the Duruka Subdistrict area.

The climate of Muna Regency is entirely tropical as the most of Indonesia region, with the average temperature is about 25°C – 31°C . Similarly with the season, Muna Regency has two seasons, they

GEOGRAPHY AND CLIMATE

musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Pada umumnya musim hujan terjadi pada bulan Desember sampai Juni dimana angin yang mengandung banyak uap air bertiup dari Benua Asia dan Samudra Pasifik sehingga menyebabkan hujan. Sedangkan musim kemarau terjadi antara Juli sampai November, pada bulan ini angin bertiup dari Benua Australia yang sifatnya kering dan mengandung uap air.

Secara rata-rata, banyaknya hari hujan tiap bulan pada tahun 2018 adalah 13 hari dengan rata-rata curah hujan 201,9 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 792,0 mm dengan jumlah hari hujan sebesar 18 hari hujan.

are rainy season and dry season.

Usually rainy season occurs on December until June, since heavy winds with much moisture by the time was moving from Asia continent and Pacific ocean. On the contrary, dry season occurs on July until November, on this period dry wind with a little bit moisture was moving from Australia continent.

On average, rainy days each month in 2018 was 13 days with 201,9 mm precipitation. The highest precipitation was experienced in June, that was 792,0 mm, with 18 rainy days.

1.1. Geografi/ Geography

Luas Wilayah dan Persentase Luas di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018		
Tabel Table	1.1.1	<i>Area and Percentage by Village/Urban Village, 2018</i>
Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Luas (Km2) <i>Area</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
1	2	3
1 Banggai	2,65	23,00
2 Lasunapa	1,99	17,27
3 Ghonsume	2,18	18,92
4 Wapunto	1,56	13,54
5 Ghone Bhalano	1,00	8,68
6 Lagasa	1,14	9,90
7 Palangga	1,00	8,68
Jumlah/Total	11,52	100,00

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 1.1.2 Batas Wilayah di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Boundaries of Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Utara <i>North</i>	Timur <i>East</i>	Selatan <i>South</i>	Barat <i>West</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	Lasunapa & Ghonsume	Lasunapa & Kec. Lohia	Kec. Lohia	Kec. Lohia
2 Lasunapa	Wapunto & Ghone Bhalano	Selat Buton	Banggai & Kec. Lohia	Ghonsume
3 Ghonsume	Lagasa	Wapunto & Lasunapa	Banggai & Kec. Lohia	Kec. Lohia & Palangga
4 Wapunto	Lagasa	Ghone Bhalano	Lasunapa	Ghonsume
5 Ghone Bhalano	Lagasa	Selat Buton	Lasunapa	Wapunto
6 Lagasa	Kec. Duruka	Ghone Bhalano	Wapunto & Ghonsume	Palangga & Kec. Watopute
7 Palangga	Kec. Watopute	Lagasa	Kec. Lohia & Ghonsume	Kec. Kontunaga
Kecamatan	Kec. Duruka	Kec. Lohia	Selat Buton	Kec. Kontunaga

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 1.1.3 **Jarak Dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten di Kecamatan Duruka, 2018**
 Table *Distance of Village/Urban Village to the Capital of Subdistrict and Regency, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kecamatan (Km) <i>Subdistrict</i>	Kabupaten (Km) <i>Regency</i>
	1	2	3
1	Banggai	2,0	10,0
2	Lasunapa	3,0	12,0
3	Ghonsume	1,0	9,5
4	Wapunto	1,0	7,3
5	Ghone Bhalano	4,0	11,0
6	Lagasa	1,7	8,0
7	Palangga	3,0	9,3

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Tabel
Table

1.1.4

Altitude Above Sea Level According to Location of Village/Urban Village Office, 2018

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Ketinggian (m) <i>Height</i>
	1	2
1	Banggai	84
2	Lasunapa	144
3	Ghonsume	112
4	Wapunto	121
5	Ghone Bhalano	51
6	Lagasa	6
7	Palangga	86

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 1.1.5 Titik Koordinat Kantor Desa/Kelurahan Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018
 Table *Coordinate Points of Village/Urban Village Office, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Lintang <i>Latitude</i>	Bujur <i>Longitude</i>
	1	2	3
1	Banggai	4,5226	122,4256
2	Lasunapa	4,5228	122,4329
3	Ghonsume	4,5138	122,4255
4	Wapunto	4,5153	122,4316
5	Ghone Bhalano	4,5157	122,4450
6	Lagasa	4,8600	122,7279
7	Palangga	4,5136	122,4317

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

1.2. Iklim/ *Climate*

Tabel 1.2.1 **Keadaan Suhu Udara di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2018**
Table 1.2.1 *Temperature Condition Every Month in Duruka Subdistrict, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	23,2	35,2	31,5
February/ <i>February</i>	23,0	33,8	27,6
Maret/ <i>March</i>	23,6	33,6	27,7
April/ <i>April</i>	22,6	33,6	27,0
Mei/ <i>May</i>	23,0	33,0	27,3
Juni/ <i>June</i>	19,8	33,4	26,0
Juli/ <i>July</i>	20,6	33,4	25,6
Agustus/ <i>August</i>	19,4	33,4	26,6
September/ <i>September</i>	19,8	35,2	27,2
Oktober/ <i>October</i>	21,0	35,4	28,0
November/ <i>November</i>	21,8	36,6	28,3
Desember/ <i>December</i>	22,8	33,4	28,0

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Betoambari /
Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency, Betoambari Station

Tabel 1.2.2 Keadaan Tekanan Udara, Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2018
Atmospheric Pressure, Rainfall, and Rainy Days Condition Every Month in Duruka Subdistrict, 2018

Bulan <i>Month</i>	Rata-Rata Tekanan Udara (milibar) <i>Average of Atmospheric Pressure</i>	Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	1 010,6	335,9	22
February/ <i>February</i>	1 013,0	240,0	20
Maret/ <i>March</i>	1 012,3	232,2	21
April/ <i>April</i>	1 012,9	135,8	15
Mei/ <i>May</i>	1 013,6	143,8	17
Juni/ <i>June</i>	1 014,8	210,3	16
Juli/ <i>July</i>	1 014,6	201,9	13
Agustus/ <i>August</i>	1 015,3	0	0
September/ <i>September</i>	1 015,4	0	0
Oktober/ <i>October</i>	1 014,9	TTU <0,1	1
November/ <i>November</i>	1 013,5	292	18
Desember/ <i>December</i>	1 012,1	332,4	25

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Betoambari / *Metheorological, Climatological, and Geophysical Agency, BetoambariStation*

Keadaan Kelembaban Udara di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2018

Tabel 1.2.3

Table

Air Humidity Conditions Every Month in Duruka Subdistrict, 2018

Bulan <i>Month</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>			85
February/ <i>February</i>			83
Maret/ <i>March</i>			84
April/ <i>April</i>			86
Mei/ <i>May</i>			85
Juni/ <i>June</i>			86
Juli/ <i>July</i>			83
Agustus/ <i>August</i>			75
September/ <i>September</i>			71
Oktober/ <i>October</i>			73
November/ <i>November</i>			80
Desember/ <i>December</i>			83

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Betoambari / *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency, Betoambari Station*

Tabel 1.2.4 Keadaan Kecepatan Udara dan Penyinaran Matahari di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2018
Table Air Velocity and Sun Radiation Condition In Duruka Subdistrict, 2018

Bulan <i>Month</i>	Rata-rata Kecepatan Udara (knot) <i>Average of Air Velocity</i>	Penyinaran Matahari (%) <i>Sun Radiation</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>		
February/ <i>February</i>		
Maret/ <i>March</i>		
April/ <i>April</i>		
Mei/ <i>May</i>		
Juni/ <i>June</i>		
Juli/ <i>July</i>		
Agustus/ <i>August</i>		
September/ <i>September</i>		
Oktober/ <i>October</i>		
November/ <i>November</i>		
Desember/ <i>December</i>		

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Betoambari /
Metheorological, Climatological, and Geophysical Agency, BetoambariStation

<https://munakab.bps.go.id>

2

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://munarakabps.go.id>

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sebagian besar data pemerintahan bersumber dari kompilasi administrasi. Informasi dapat diperoleh dengan mencatat kompilasi administrasi di kantor/kelurahan dan atau melakukan wawancara terhadap kepala desa/kelurahan atau perangkat desa/kelurahan lainnya.

2. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 tahun 2014 tentang desa).

3. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah).

4. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran

TECHNICAL NOTES

1. Most of government data are secondary data obtained from administrative compilations statistic of Village/Urban village. Some information are obtained from record or interview with head of Village/Urban village,

2. Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local customs that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2014 about Village).

3. Urban village is an area that is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the Subdistrict (Law No. 32 Year 2004 about local governmental).

4. Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of

GOVERNMENT

ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri tenaga kerja dan Trans No. PER.22/MEN/IX/2007).

5. Kantor Desa/ Kelurahan adalah bangunan aset Desa/Kelurahan yang diperuntukan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.

6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005).

Manpower and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).

5. Village Office/Urban village Office is village/Urban village asset building that is provided specifically to the operations of Village/ Urban village government and is not owned by person.

6. Village Consultative Board is a consultative/consensus institution which serves as the embodiment of democracy in village governance as an element of village administration. The members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions defined by deliberation and consensus, consisting of RW, indigenous stakeholders, professional groups, religion leaders and leaders or other community leaders (Regulation of Government No. 72 Year 2005).

ULASAN SINGKAT

Kecamatan Duruka merupakan kecamatan yang berada di bawah administrasi pemerintahan Kabupaten Muna. Ibukota Kecamatan Duruka adalah Wapunto yang merupakan pusat pemerintahan kecamatan Duruka

Kecamatan Duruka terdiri dari 5 desa dan 2 kelurahan. Kelurahan di kecamatan Duruka yaitu Palangga dan Wapunto. Desa di kecamatan Duruka yaitu Banggai, Lasunapa, Ghonsume, Ghonebhalano dan Lagasa.

Dalam membantu menjalankan pemerintahan, aparat desa dibantu oleh kepala dusun dan kepala RT. Rata-rata 1 dusun terdiri dari 2 RT. Jumlah dusun di kecamatan Duruka sebanyak 26 dusun. Sedangkan jumlah RT mencapai 45 RT.

GENERAL EXPLANATION

Duruka is a subdistrict under the administration of Muna Regency. The capital of Duruka is Wapunto which is the administration center of Duruka subdistrict.

Duruka Subdistrict consists of 5 Urban Villages and 2 Villages.

2.1. Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 **Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018**

Table *Administrative Area by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Ibukota Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village Capital</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Orchard</i>	RT <i>Lowest Administration</i>
1	2	3	4
1 Banggai	Banggai	2	4
2 Lasunapa	Lasunapa	4	4
3 Ghonsume	Ghonsume	5	10
4 Wapunto	Wapunto	4	8
5 Ghone Bhalano	Ghone Bhalano	2	2
6 Lagasa	Lagasa	6	6
7 Palangga	Palangga	3	11
Jumlah/Total		26	45

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 2.1.2 Banyaknya Aparat Pemerintahan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of Governance Servant by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Aparat Desa/Kelurahan ¹ <i>Village/Urban Village Officials</i>	Kepala Dusun/Lingkungan <i>Orchard Master</i>	Ketua RT <i>Lowest Administration Chairman</i>
1	2	3	4
1 Banggai	8	2	4
2 Lasunapa	7	4	4
3 Ghonsume	7	5	10
4 Wapunto	7	4	8
5 Ghone Bhalano	8	2	2
6 Lagasa	7	6	6
7 Palangga	9	3	11
Jumlah/Total	53	26	45

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

¹⁾ Kepala Desa/Lurah, Sekdes/Seklur, Kasi, dan Kaur

GOVERNMENT

Tabel 2.3 Banyaknya Sarana Pemerintahan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of Governance Facilities by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan	Kantor Desa	Balai Desa	Sanggar PKK	Kantor LPM/BPD
<i>Village/Kelurahan</i>	<i>Office</i>	<i>Meeting Hall</i>	<i>PKK Studio</i>	<i>LPM/BPD Office</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	1	1	-	1
2 Lasunapa	1	1	-	1
3 Ghonsume	1	1	-	1
4 Wapunto	1	1	-	1
5 Ghone Bhalano	1	1	-	1
6 Lagasa	1	1	-	1
7 Palangga	1	1	-	1
Jumlah/Total	7	7	0	7

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Duruka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018
Table 2.4 Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Duruka Subdistrict, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>			
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana keatas / <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total			

Sumber / Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Muna

Tabel

2.5

Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa dan Jumlah Anggota menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table

Existence of Village Consultation Bodies and Number of Members by Village/Urban Village, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Keberadaan		Jumlah Anggota	
	BPD	LPM	BPD	LPM
1	2	3	4	5
1 Banggai	1		7	
2 Lasunapa	1		7	
3 Ghonsume	1		7	
4 Wapunto		1		
5 Ghone Bhalano	1		5	
6 Lagasa	1		7	
7 Palangga		1		
Jumlah/Total	5	2	33	

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

KEPENDUDUKAN

POPULATION

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Kependudukan**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya

Demography

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Population Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted five times: 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. Besides Population Census and SUPAS, the demographic data report also uses population projection.*

2. *Population are all residents of the entire geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

4. *Population density is the number of people per square kilometer.*

5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a*

POPULATION

penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Struktur umur penduduk (Piramida Penduduk) pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

7. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. The age structure of population (Population Pyramid) is highly determined by the fertility, mortality and migration rate.

7. Household is a person or a group of person usually living together in a physical/census building unit or part of it and making a common provision for food and other essentials of living. The Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

8. Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

9. Average household size is the average number of household members per household.

ULASAN SINGKAT

Penduduk Kecamatan Duruka berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 12563 jiwa yang terdiri atas 6110 jiwa penduduk laki-laki dan 6453 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah rumah tangga sebanyak 2815 rumah tangga. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 95.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Duruka tahun 2018 mencapai 1091 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Kepadatan Penduduk di kecamatan Duruka cukup beragam. Kepadatan penduduk tertinggi adalah desa Lagasa dengan kepadatan sebesar 2648 jiwa/km² dan terendah di desa Banggai sebesar 600 jiwa/km²

GENERAL EXPLANATION

Batalaiworu Urban village population based population projections for 2018 were 12.563 people consisting of 6.110 inhabitants of the male and 6.453 female population people with the number of household was 2.815 While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 95.

Population density of Batalaiworu subdistrict in 2018 reached Duruka people/km² with the average number of residents per househ

Old was Duruka people. Population density in are quite diverse. The highest population density is in Lagasa village with 2.648 people/km² and the lowest density is in Banggai village with 600 people/km².

POPULATION

3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018
Table Area, Population, and Density of Duruka District by Village/Urban Village, 2018

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Penduduk	Kepadatan
<i>Village/Kelurahan</i>	<i>Area (km²)</i>	<i>Population (jiwa)</i>	<i>Density (jiwa/km²)</i>
1	2	3	4
1 Banggai	2,65	1 590	600
2 Lasunapa	1,99	1 375	691
3 Ghonsume	2,18	1 566	718
4 Wapunto	1,56	2 179	1 397
5 Ghone Bhalano	1,00	722	722
6 Lagasa	1,14	3 019	2 648
7 Palangga	1,00	2 112	2 112
Jumlah/Total	11,52	12 563	1 091

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah, Penduduk, dan Persebaran Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018
 Table Area, Population, and Density by Village/Urban Village, 2018

	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Penduduk <i>Population</i> (jiwa)	Persebaran (%)
	1	2	3	4
1	Banggai	2,65	1 590	13
2	Lasunapa	1,99	1 375	11
3	Ghonsume	2,18	1 566	12
4	Wapunto	1,56	2 179	17
5	Ghone Bhalano	1,00	722	6
6	Lagasa	1,14	3 019	24
7	Palangga	1,00	2 112	17
Jumlah/Total		11,52	12 563	100

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Duruka Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan, 2018

3.1.3

Table

Total Population and Sex Ratio by Sex and Village/Urban Village, 2018

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	1	2	3	4	5
1	Banggai	774	816	1 590	95
2	Lasunapa	668	707	1 375	94
3	Ghonsume	754	812	1 566	93
4	Wapunto	1 097	1 082	2 179	101
5	Ghone Bhalano	362	360	722	101
6	Lagasa	1 473	1 546	3 019	95
7	Palangga	982	1 130	2 112	87
Jumlah/Total		6 110	6 453	12 563	95

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.4 **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018**
Table *Number of Household and Population by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga <i>Average Population per Household</i>
1	2	3	4
1 Banggai	1 590	358	4
2 Lasunapa	1 375	325	4
3 Ghonsume	1 566	360	4
4 Wapunto	2 179	470	5
5 Ghone Bhalano	722	198	4
6 Lagasa	3 019	639	5
7 Palangga	2 112	465	5
Jumlah/Total	12 563	2 815	4

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Table *Number of Population by Age Group and Sex, 2018*

	Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	4
1	0-4	816	766	1 582
2	5-9	755	731	1 486
3	10-14	711	707	1 418
4	15-19	650	552	1 202
5	20-24	459	498	957
6	25-29	447	459	906
7	30-34	424	453	877
8	35-39	387	440	827
9	40-44	355	372	727
10	45-49	299	322	621
11	50-54	221	283	504
12	55-59	208	225	433
13	60-64	119	176	295
14	65-69	81	149	230
15	70-74	90	121	211
16	75+	88	199	287

Jumlah/Total

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

4. SOSIAL

SOCIAL

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Pendidikan**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

3. Pendidikan Formal terdiri dari

- a. TK/ sederajat meliputi Taman Kanak-kanak, Bustanatul Athfal (BA), dan Raudhatul Athfal (RA)
- b. SD/ sederajat meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah
- c. SMP/ Sederajat meliputi Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah
- d. SMA/ sederajat meliputi Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah.
- e. Perguruan Tinggi sederajat meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, Dan Universitas.

4. Pendidikan Non-formalmeliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan

Education

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

2. *The Formal Education Levelconsists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

3. *Formal Education consisted of*

- a. *TK/ on an equal cover the Kindergarten, Bustanatul Athfal (BA), and Raudhatul Athfal (RA)*
- b. *SD/ on an equal cover the elementary school, madrasah Ibtidaiyah*
- c. *SMP/ On an equal cover the Junior high school, Madrasah Tsanawiyah*
- d. *SMA/ on an equal cover the Public High School, Vocational High School, Madrasah Aliyah*
- e. *College on an equal cover the Academy, Polytechnic, College, Institute, And University.*

4. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood*

anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

5. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

6. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan

education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.

5. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

6. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah

berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kesehatan dan Keluarga Berencana

12. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

13. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

14. Poliklinik/Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

15. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan

Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

Health and Family Planning

12. Hospital is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.

13. Maternal Hospital /Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.

14. Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).

15. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care

SOCIAL

tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

17. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan pada tingkat desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat

18. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah sarana kesehatan yang utamanya diperuntukan bagi tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin. Kegiatan lainnya yaitu pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), dan keluarga berencana (KB).

19. Posyandu adalah sarana kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas SDM secara dini

20. Apotek suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan

providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

17. Post of Countryside Health (Poskesdes) is health service at village in order to providing elementary health service for society

18. Village Birth Attendant (Polindes) is health service for help birth. Other activity that is service of health of mother and child (KIA), and family planning (KB)

19. Centre Service Post is health service managed and carried out from, by, to, and with society to obtain/get the elementary health service and watch the growth balita in order to improving human resources quality early

20. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other

kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

21. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter, bidan, perawat, mantri kesehatan, farmasi, penyuluh kesehatan, dll.

22. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional dibagi menjadi dukun terlatih dan tidak terlatih.

23. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

24. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena

medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

21. Medicals is each and everyone which have knowledge and or skill of health area and do the health effort for the public society, either through direct and also indirectly including doctor, midwife, nurse, pharmacy extension agent health, etc.

22. Traditional Birth Attendants (TBAs) is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally. It is divided as trained TBAs and not Trained TBAS.

23. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

24. Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness,

SOCIAL

penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Sosial Lainnya

25. Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga. Tempat Ibadah yakni: Majid, Surau/Langgar, Gereja, Kapela, Pura, Vihara, dan Klenteng.

-masjid adalah tempat peribadatan umat islam, yang dapat digunakan untuk sholat jum'at.

- surau/ langgar adalah tempat peribadatan umat islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk sholat jum'at

- gereja adalah tempat ibadah untuk umat kristen dan katolik

- kapela adalah tempat ibadah untuk umat katolik yang tidak ada pastur.

- pura adalah tempat ibadah umat hindu

- vihara adalah tempat ibadah umat buddha

- klenteng adalah tempat ibadah umat konghucu

26. Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/ atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan

chronically illness, accident, crimes, or others.

Other Social Topic

25. *Places of Worship is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according o their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal family.*

Type of Places of worship are: Mosue, Constrained, Church, Chapel, Hindu temple, Buddhist Temple, and Shrine.

-Mosqueis a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers

-Constrainedis a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers

-Churchis a place of worship for Christians and Catholics

-Chapelis a place of worship for Catholics without a pastor

-Hindu Temple is a place of worship for Hinduism

-Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist

-Shrine is a place of worship for Confucian

26. *Disabled/Handicapped person is person who has physical abnormalities and/or mental, whicah are can be distracted/hampered, or is obstacles and*

dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik (tuna netra/buta, tunarungu/tuli, tuna wicara/bisu, tuna daksa/cacat tubuh) dan mental (tuna grahita/keterbelakangan mental, tuna laras, cacat ganda). (UU RI No.4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).

27. Lapangan Olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya

barries for him/her to do anything properly, which consists of : the physical disabled (Blind, deaf, mute, Physically disabled), mentally disabled (Mental disorder, Post-madness) and people with Physical-Mental Disabilitie).(Law Numer 4 Year 1997 about Disabled).

27. Sports Field is a roomy sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences/avalability of sports fields are not just owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by public.

ULASAN SINGKAT**EXPLANATION**

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di kecamatan Duruka terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di kecamatan Duruka adalah banyaknya sekolah, guru dan murid.

Implementation of educational development in Duruka subdistrict has been increasing from year to year. An indicators to measured education development such as number of schools, teachers and students

Jumlah fasilitas pendidikan di kecamatan Duruka sebanyak 30 unit yang terdiri dari 12 unit TK sederajat, 12 unit SD sederajat, 3 unit SMP sederajat, dan 3 unit SMA sederajat.

Number of education facilities in Duruka subdistrict i.e 30 unit, consist of, 12 unit kindergarten, 12 unit of elementary school, 3 unit of junior high school, and 3 unit of senior high school.

Salah satu indikator untuk mengukur perkembangan kesehatan di kecamatan Duruka adalah ketersediaan infrastruktur kesehatan hingga ke desa-desa.

An indicator to measure health development in Duruka subdistrict ini availability of infrastructure for health to remote rural areas.

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Duruka hingga tahun 2018 yaitu 17 unit, yang terdiri dari 1 unit rumah bersalin, 1 unit puskesmas, 1 unit pustu, 13 unit posyandu, 0 unit klinik/balai kesehatan, dan 0 unit polindes.

Number of health facilities in Duruka subdistrict i.e Duruka facilities, consists of 1 unit of maternity hospital, 1 units of health centers, 0 units of maternal and child health center, 0 units of clinic/health center, and 0 units of village maternity.

Tenaga medis yang ada di Kecamatan Duruka yaitu 1 orang Dokter umum, 9 orang bidan, 15 orang perawat, dan 24 tenaga kesehatan lainnya.

Health personnel in Duruka subdistrict were 1 Doctors, 9 midwiferies, Duruka nursing personnel, 24 pharmacy personnel, and 24 other health personnel.

Perkembangan keagamaan di kecamatan Duruka juga dapat dilihat dari

The development activities in the field of religion in Duruka subdistrict is

ketersediaan sarana peribadatan. Pada tahun 2018 jumlah tempat peribadatan di kecamatan Duruka berjumlah 16 unit, terdiri dari 15 unit mesjid, 1 unit mushola, 0 unit gereja, 0 unit pura, dan 0 unit vihara.

availability of worship. Number of worship places in Duruka subdistrict in 2018 was 16 units, consists of Duruka units of mosque, 1 units of langgar, 0 units of church and 0 temple/vihara amounted to 0 units

<https://munakab.bps.go.id>

4.1. Pendidikan/ Education

Tabel **4.1.1** **Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru menurut Tingkat Pendidikan, 2018**
Table **4.1.1** **Number of School, Teacher, Pupils, and Ratio of Pupils to Teachers by Education Level, 2018**

	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid per Guru <i>Ratio of Pupils to Teachers</i>
	1	2	3		4
1	TK/ <i>Kindergarten</i>	12	33	511	15
2	SD/ <i>Elementary School</i>	12	129	1 647	13
3	SMP/ <i>Junior High School</i>	3	45	396	9
4	SMA/ <i>Senior High School</i>	3	29	223	8
Jumlah/Total		30	236	2 777	12

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Taman Kanak-kanak di Kecamatan Durukamenurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of School, Teacher, Pupil at Kindergarten Level by Village/Urban Village, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
			Lk 3	Pr 4	Lk 5	Pr 6
1	Banggai	1	3		37	
2	Lasunapa	2	5		72	
3	Ghonsume	2	4		75	
4	Wapunto	2	5		82	
5	Ghone Bhalano	-				
6	Lagasa	3	11		191	
7	Palangga	2	5		54	
Jumlah/Total		12	33		511	

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel 4.1.3 **Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Durukamenurut Desa/Kelurahan, 2018**
Table *Number of School, Teacher, Pupils at Elementary School Level by Village/Urban Village, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
			Lk	Pr	Lk	Pr
	1	2	3	4	5	6
1	Banggai	1	9		149	
2	Lasunapa	2	16		189	
3	Ghonsume	3	37		315	
4	Wapunto	2	18		192	
5	Ghone Bhalano	1	9		187	
6	Lagasa	2	28		415	
7	Palangga	1	12		200	
Jumlah/Total		12	129		1647	

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah menengah Pertama di Kecamatan Duruka menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of School, Teacher, Pupils at Junior High School Level by Village/Urban Village, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
			Lk	Pr	Lk	Pr
	1	2	3	4	5	6
1	Banggai	-	-	-	-	-
2	Lasunapa	-	-	-	-	-
3	Ghonsume	1	12		62	
4	Wapunto	1	22		211	
5	Ghone Bhalano	-	-		-	
6	Lagasa	1	11		123	
7	Palangga	-	-		-	
Jumlah/Total		3	45		396	

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Durukamenurut Desa/Kelurahan, 2018

4.1.5

Table

Number of School, Teacher, Pupils at Senior High School Level by Village/Urban Village, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
1 Banggai	-	-	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-	-
3 Ghonsume	1	17	-	55	-
4 Wapunto	1	2	-	39	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-	-
6 Lagasa	1	10	-	129	-
7 Palangga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	29		223	

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel **4.1.6** **Banyaknya Sekolah Luar Biasa di Kecamatan Duruka Menurut Tingkat dan Desa/Kelurahan, 2018**

Table *Number of Special Schools by Level and Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	SD <i>Elementary</i>	SMP <i>Junior high</i>	SMA <i>Senior High</i>
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	1	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	1	0	0

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 4.1.7 Banyaknya Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA/TPQ) dan Kelompok Bermain/Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table Number of Quranic Education Centre and Childcare/Early Childhood Education by Village/Urban Village, 2018

	Desa/Kelurahan Village/Urban Village	TPA/TPQ	KB/PAUD
	1	2	3
1	Banggai	1	1
2	Lasunapa	1	2
3	Ghonsume	1	
4	Wapunto	2	1
5	Ghone Bhalano	1	
6	Lagasa	1	1
7	Palangga	1	
Jumlah/Total		8	5

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

4.2. Kesehatan/ *Health*

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of Health Facilities by Village /Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Rumah Bersalin	Posyandu	Apotek
1	2	3	4	5	6
1 Banggai				1	
2 Lasunapa				2	
3 Ghonsume				2	
4 Wapunto	1		1	2	
5 Ghone Bhalano				1	
6 Lagasa		1		3	1
7 Palangga				2	
Jumlah/Total	1	1	1	13	1

Tabel **Banyaknya Tenaga Kesehatan di di Kecamatan Duruka, 2015-2018**

4.2.2
 Table *Number of Health Workers in Duruka Subdistrict, 2015-2018*

Tenaga Kesehatan <i>Health Workers</i>	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1 Dokter Spesialis				
2 Dokter Gigi				
3 Dokter Umum	-	-	1	1
4 Apoteker				
5 Perawat	16	13	7	15
6 Paramedis Non Perawat				
7 Non Medis				
8 Bidan	7	7	7	9
9 Dukun Bayi Terlatih				
10 Dukun Bayi Tidak Terlatih	12	17	17	17
11 Dukun Bersalin	12	17	17	17
Jumlah/Total	40	47	42	50

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Praktek Tenaga Kesehatan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of Clinics by Village /Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Prakter Dokter Umum	Praktek Dokter Gigi	Praktek Dokter Spesialis	Praktek Bidan
1	2	3	4	5
1 Banggai	1			1
2 Lasunapa				
3 Ghonsume				
4 Wapunto				1
5 Ghone Bhalano				
6 Lagasa				
7 Palangga				
Jumlah/Total	1			2

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel **4.2.4** **Jumlah Penderita Penyakit terbanyak yang dilayani di Kecamatan Duruka Menurut Jenis Penyakit, 2018**
Table *Number of Most Disease Patients Served by Type of Disease, 2018*

	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	1	2	3
1	Malaria	7	50,00
2	TB	5	35,71
3	DBD	2	14,29
4			
5			
Jumlah/Total		14	100

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel

4.2.6

Banyaknya Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Duruka, 2015-2018

Table

Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Duruka Subdistrict, 2015-2018

	Jenis Vaccine <i>Type of Vaccine</i>	2015	2016	2017	2018
	1	2	3	4	5
1	BCG	168	192	197	275
2	DPT-HB/DPT-HB-Hib 1	154	171	175	285
3	DPT-HB/DPT-HB-Hib 2	254	135	158	238
4	DPT-HB/DPT-HB-Hib 3	147	155	104	241
5	Polio 1	230	198	206	265
6	Polio 2	188	165	183	282
7	Polio 3	151	207	164	232
8	Polio 4	158	151	144	229
9	Campak	180	178	197	221
10	Imunisasi Dasar Lengkap	110	--	--	--
Jumlah/Total		1 740	1 552	1 528	2 268

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel

4.2.7

Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Tetanus Toxoid Menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Duruka 2015-2018

Table

Number of Immunized Tetanus Toxoid Pregnant Women by Type of Vaccine in Duruka Subdistrict, 2015-2018

Jenis Vaccine Type of Vaccine		2015	2016	2017	2018
1		2	3	4	5
1	TT 1	3	3	3	3
2	TT 2				
3	TT 3				
4	TT 4				
5	TT 5				
Jumlah/Total		3	3	3	3

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Aktif, dan Realisasi Akseptor Baru di Kecamatan Duruka menurut Jenis Kontrasepsi, 2018

Table Number of Fertile Couples, Acceptors, and Realization of New Acceptors by Type of Contraception, 2018

	Jenis Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>	Akseptor Baru <i>New Acceptor</i>	Jumlah Akseptor Total <i>Total Acceptor</i>
	1	2	3	4
1	Spiral/ IUD	51	16	67
2	Media Operasi Pria (MOP)/Vasectomy	19	--	19
3	Media Operasi Wanita (MOW)/Tubectomy	32	--	32
4	Implan/Implant	141	97	238
5	Suntik/Injection	1 084	329	1 413
6	Pil/Pills	884	223	1 107
7	Kondom/Condom	35	--	35
Jumlah/Total		2 246	665	2 911

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 4.2.9 Banyaknya Sarana Pelayanan KB di Kecamatan Durukamenurut Desa/Kelurahan, 2018

Table Number of Family Planning Service Facilities by Village/Urban Village, 2018

	Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Klinik KB Family Planning Clinic	PPKBD Family Planning Center Services Post
	1	2	3
1	Banggai	-	1
2	Lasunapa	-	1
3	Ghonsume	-	1
4	Wapunto	1	1
5	Ghone Bhalano	-	1
6	Lagasa	1	1
7	Palangga	1	1
Jumlah/Total		3	7

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

4.3. Sosial Lainnya/ *Other Social Topic*

Tabel 4.3.1 Jumlah Pemeluk Agama Menurut Desa/Kelurahan, 2018
 Table Number of Religious Adherents by Village/Urban Village, 2018

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
1	2	3	4	5	6
1 Banggai					
2 Lasunapa					
3 Ghonsume					
4 Wapunto					
5 Ghone Bhalano					
6 Lagasa					
7 Palangga					

Jumlah/Total

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018
 Table Number of Religious Adherents by Village/Urban Village, 2018

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Mesjid	Mushala	Gereja	Pura	Vihara
1	2	3	4	5	6
1 Banggai	1	1	-	-	-
2 Lasunapa	2	-	-	-	-
3 Ghonsume	2	-	-	-	-
4 Wapunto	2	-	-	-	-
5 Ghone Bhalano	1	-	-	-	-
6 Lagasa	5	-	-	-	-
7 Palangga	2	-	-	-	-
Jumlah/Total	15	1	0	0	0

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel 4.3.3 Banyaknya Pernikahan menurut Desa/Kelurahan, 2015-2018
 Table Number of Marriages by Village/Urban Village, 2015-2018

Desa/Kelurahan, Village/Urban Village	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5
1 Banggai				
2 Lasunapa				
3 Ghonsume				
4 Wapunto				
5 Ghone Bhalano				
6 Lagasa				
7 Palangga				
Jumlah/Total	210	224	262	307

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel 4.3.4 Banyaknya Penyandang Cacat di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table Number of Dissability by Village/Urban Village, 2018

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Tuna Netra	Tuna Wicara	Tuna Rungu	Lainnya
1	2	3	4	5
1 Banggai				
2 Lasunapa				
3 Ghonsume				
4 Wapunto				
5 Ghone Bhalano				
6 Lagasa				
7 Palangga				
Jumlah/Total	16	10	10	54

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel 4.3.5 Banyaknya Bencana Alam di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of Natural Disaster by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Angin	Banjir	Tanah Longsor	Gempa Bumi
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-	-
7 Palangga	-	-	-	-
Jumlah/Total	0	0	0	0

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 4.3.6 **Banyaknya Sarana Keamanan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018**

Table *Number of Security Facilities by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>		Pos Kamling
1		2
1	Banggai	-
2	Lasunapa	-
3	Ghonsume	-
4	Wapunto	-
5	Ghone Bhalano	-
6	Lagasa	-
7	Palangga	-
Jumlah/Total		0

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel **4.3.7** **Banyaknya Lembaga Kemasyarakatan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018**

Table *Number of Community Institutions by Village/Urban Village, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	PKK	Karang Taruna	Lembaga Adat	Kelompok Tani
	1	2	3	4	5
1	Banggai	1	1	1	-
2	Lasunapa	1	1	1	-
3	Ghonsume	1	1	1	1
4	Wapunto	1	1	1	-
5	Ghone Bhalano	1	1	1	-
6	Lagasa	1	1	1	-
7	Palangga	1	1	1	-
Jumlah/Total		7	7	7	1

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 4.3.8 Banyaknya Fasilitas Olah Raga yang Tersedia di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018
 Table *Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sepak Bola	Bola Voli	Bulu Tangkis	Bola Basket	Tenis
1	2	3	4	5	
1 Banggai	1	1	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-	-
4 Wapunto	1	-	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-	-	-
7 Palangga	1	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	1	0	0	0

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel **4.3.9** **Banyaknya Beras Raskin Yang Terdistribudi di Kecamatan Duruka, 2014-2018**

Table *Number of Distributed Poor Family Rice in Duruka Subdistrict, 2014-2018*

	Tahun Year	Jumlah Beras (Ton) Total of Rice
	1	2
1	2014	142,35
2	2015	153,30
3	2016	131,40
4	2017	146,88
5	2018	97,92
Jumlah/Total		671,85

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel

Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2015-2018

4.3.10

Table

Number Orphanages and Orphans by Village/Urban Village, 2015-2018

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Jumlah Anak Asuh			
		2015	2016	2017	2018
	1	2	3	4	5
1	Banggai	-	-	-	-
2	Lasunapa	-	-	-	-
3	Ghonsume	85	96	90	94
4	Wapunto	-	-	-	-
5	Ghone Bhalano	-	-	-	-
6	Lagasa	-	-	-	-
7	Palangga	-	-	-	-
Jumlah/Total		85	96	90	94

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

5. PERTANIAN

AGRICULTURE

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan diperoleh dari survei penggunaan lahan SP-VA tahunan di seluruh kecamatan di Kabupaten Muna.

2. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/ menyalurkan air dan biasanya ditanami padi tanpa memandang dari mana diperoleh tanahnya ataupun status tanah tersebut.

3. Lahan kering adalah semua lahan selain lahan sawah. Lahan kering terdiri dari :

- a. Pekarangan/lahan untuk bangunan halaman sekitar adalah halaman sekitar rumah termasuk yang dipakai untuk rumah/bangunan
- b. Tegal/kebun adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim tahunan dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakainya tidak berpindah-pindah.
- c. Lahan huma adalah lahan yang ditanami tanaman semusim dan pemakaiannya hanya musiman

TECHNICAL NOTES

1. Data of Land Use obtained from survey of annual land use SP-VA in all subdistrict in Muna Regency.

2. Rice field is agriculture land which have terracing and limited by causeway (galengan), channel for channelling water and usually cultivated by the rice field without reference to where from obtained its land and or the land status.

3. Dry Land is all farm besides rice field. Dry farming consisted of the

- a. Lawn / farm for the building of yard is yard of about house inclusive of weared for the house of / building*
- b. Non irrigated dry field / garden is dry land cultivated the annual season crop and its situation apart with the yard about house and also its wearer remain*
- c. Huma Land is land cultivated the season crop and its usage only seasonally or two season then left by because is not fertile again*
- d. Pasturing / grassland is land weared for the pasturing of*

atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi

- d. Pengembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk pengembalaan ternak
 - e. Rawa-rawa adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah
 - f. Tambak adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang, dan binatang air lainnya.
 - g. Kolam/ tebet/ empang adalah lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan lain-lain, yang terletak di tanah sawah ataupun tanah kering
 - h. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
 - i. Hutan rakyat adalah lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan atau hutan rakyat termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam
 - j. Hutan negara adalah lahan hutan yang berada di bawah pengawasan dinas kehutanan yang berada dalam wilayah administrasi
- livestock*
 - e. Marsh is wide land and suffused by a water which is not used for the rice field*
 - f. Fishpond is land utilized to do the fish conservancy, prawn, and other water animal*
 - g. Pool/ tebet/ dam is land utilized for the conservancy fish seeding and others, what which located in land of rice field and or dry land*
 - h. Farm which is whereas is not laboured is land which usually used but temporarily (more than one year) is not used.*
 - i. People forest is land growed the wooden inclusive of bamboo, both for growing its self and also which intentionally be planted*
 - j. State forest is forest farm which is under observation forestry Board staying in region*
 - k. Estate is farm cultivated the plantation commodity/ industrial like rubber, coconut, etc, both for used by and also people big estate*
 - l. Others Land is other farm is which is not including above detail like land for street, aqueduct, field events and also farm which cannot be cultivated because its land condition*

- k. Perkebunan adalah lahan yang ditanami komoditas perkebunan/ industri seperti karet, kelapa, dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar yang berada dalam wilayah administrasi
- l. Lain-lain adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas seperti tanah untuk jalan, saluran air, lapangan olahraga serta lahan yang tidak dapat ditanami karena kondisi tanahnya.

4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kab. Muna.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen

4. Agriculture Survey is carried out by the BPS-Statistics of Muna Regency in cooperation with the Agriculture Office.

5. The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of foodcrops data covers wetland paddy, dryland paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the

dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Muna. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/ kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

6. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah:

Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted by using Urban Village area approach in all over Muna Regency. Area harvested in each Urban Village is estimated based on the area harvested in each village in the Urban Village. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted every sub round (four monthly) with Urban Village Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time of harvest.

6. The production of paddy covers the production of wet land paddy and dry land paddy. Production of paddy and secondary crops data are

gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsung (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai

8. Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

9. Tanaman sayuran semusim adalah

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. There are 21 types of fruit plants that can be presented, namely: avocado, mango, rambutan (nephelium), langsung (Lanzon), orange, guava, rose apple, durian, papaya, banana, pineapple, zalacca, jackfruit, sapodilla, breadfruit, starfruit and soursop, mangosteen, melinjo, grapefruit and petai.

8. Vegetable plants data are differentiated in two groups, i.e.: (1) the repeatedly harvested vegetables and (2) the all at once harvested vegetables. The first group consists of nine types, namely: long beans, chili, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, squash, kale and spinach. Whereas the second group consists of six types, namely: red onion, garlic, scallion, cabbage, petsai/ mustard greens and red beans.

9. Seasonal vegetable plants are

AGRICULTURE

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

10. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

11. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

12. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

13. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode

plants which are sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

10. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

11. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

12. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

13. Harvested area is an area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

pelaporan.

14. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

15. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil

14. Harvested area of vegetables: entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

b. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

15. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported

AGRICULTURE

berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

16. Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan

monthly/quarterly.

16. A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / various woods that occupy an area.

17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry Office.

18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by

Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

23. Data populasi ternak bersumber dari pengumpulan data Dinas Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan.

24. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan.

Consensus(TGHK).

The designation of forest area in some cases also covers inland water,coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19. Livestock types are grouped into: large cattle, small cattle and fowls. In Sulawesi Tenggara, the large cattle consist of cows, buffaloes and horses;the small cattle consist of goats, sheep and pigs; and a fowl consistsoflocal hens, rustling hens and duck/manila-duck.

23. Data on domestic livestock population are obtained from Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS-quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters.

24. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture

AGRICULTURE

Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah

fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Penggunaan lahan di kecamatan Duruka digunakan untuk perumahan dan pekarangan. Luas lahan sawah tahun 2018 mencapai Durukaha yang terdiri dari Durukaha sawah irigasi dan Duruka hektar sawah non irigasi.

Most of land in Duruka subdistrict use for house compound. Land for rice fields is Duruka hectares consisting of Duruka hectares of irrigated rice fields and Duruka hectares of non irrigated rice fields.

Tanaman pangan yang diusahakan di kecamatan Duruka yang utama yaitu; padi sawah, jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar.

Food crops cultivated in the main Duruka subdistrict are; paddy rice, corn, peanuts, cassava and sweet potatoes.

Ragam tanaman hortikultura yang diusahakan di di kecamatan Duruka cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran terdapat cabai rawit, kacang panjang, kangkung, petsai/sawi, cabai besar, bawang daun, tomat, terung, ketimun, dan lainnya. Tanaman menghasilkan produksi yang paling besar adalah kacang panjang, dan kangkung.

The variety of horticultural plants cultivated in Duruka subdistrict is quite varied. For vegetables, there are cayenne pepper, long beans, kale, Chinese cabbage / mustard greens, large chili, scallion, tomatoes, eggplant, cucumber, and others. The plants that produce the most are long beans, and kale.

Tanaman buah-buahan seperti, jerukiam, pisang, pepaya, dan rambutan menjadi komoditas utama di kecamatan Duruka.

Fruit plants such as, siam, banana, papaya, and rambutan are the main commodities in Duruka subdistrict.

Jambu mete menjadi komoditi perkebunan yang paling banyak diusahakan di kecamatan Duruka. Tahun 2018 luas tanam jambu mete mencapai 292 hektar. Selain itu, terdapat tanaman kelapa, cokelat dengan luas tanam masing-masing sebesar 21 hektar, dan 19.75 hektar.

Cashew nuts are the most cultivated commodity in Duruka subdistrict. In 2018 the cashew area reached 292 hectares. In addition, there were coconut plants, cocoa with planting areas of 21 hectares, and 19.75 hectares respectively.

AGRICULTURE

Produksi perikanan di kecamatan Duruka terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pada tahun 2018 produksi perikanan tangkap mencapai 5100.24 ton. Produksi perikanan di kecamatan Duruka sebagian besar didominasi oleh perikanan laut.

Fisheries production in Duruka subdistrict consists of fish capture and aquaculture. In 2018, production of fish capture reached 5100.24 tons. Fisheries production in Duruka subdistrict dominated by marine fisheries.

5.1. Penggunaan Lahan/ *Land Utility*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Kecamatan Duruka Menurut Penggunaannya , 2018
Table Area of Duruka Subdistrict by Utility, 2018

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	Luas Lahan <i>Area</i> (Ha)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
{1}	{2}	{3}
I. Tanah Sawah/<i>Wetland</i>	-	-
1.1. Diusahakan/ <i>Used</i>	-	-
1.2. Tidak Diusahakan/ <i>Unused</i>	-	-
II. Tanah Kering/<i>Dryland</i>	1 152	100
2.1. Pekarangan dan Halaman Sekitarnya / <i>House Compound and Surroundings</i>	664	55,90
2.2. Tegal/Kebun / <i>Wasteland/Garden</i>	160	13,89
2.3. Ladang/Huma / <i>Field/Shifting Cultivation</i>	-	-
2.4. Padang Rumput/ <i>Meadows</i>	20	1,74
2.5. Rawa yang tidak ditanami/ <i>Unused Swamp</i>	-	-
2.6. Tambak,Kolam/Tebat/Empang / <i>Dykes and Water Ponds</i>	-	-
2.7. Sementara tidak diusahakan/ <i>Temporary Unused</i>	75	6,51
2.8. T. Kayu-kayuan/Hutan / <i>Wooded Land/Forest</i>	108	9,38
2.9. Hutan Negara/ <i>Country Forest</i>	-	-
2.10. Perkebunan / <i>Estates</i>	125	10,85
2.11. Lain-lain / <i>Others Lands</i>	20	1,74
Jumlah / <i>Total</i>	1 152	100,00

Sumber/*Source* :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Luas Lahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka

Tabel 5.1.2 Menurut Jenis Penggunaan Lahan (Ha), 2018

Table *Village/Urban Village Area by Type of Land Use (Ha), 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sawah/Rice Field		Pertanian Non Sawah <i>Non-Paddy Farming</i>	Non Pertanian <i>Non- Agriculture</i>
	Irigasi	Non Irigasi		
1	2	3	4	5
1 Banggai				
2 Lasunapa				
3 Ghonsume				
4 Wapunto				
5 Ghone Bhalano				
6 Lagasa				
7 Palangga				

Jumlah/Total

Sumber/Source : *Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

5.2. Tanaman Pangan/ Crops

Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Duruka, 2018

Table *Food Crops Area, Harvested Area and Production of Food Crops, 2018*

	Tanaman <i>Plants</i>	Luas Tanam <i>Food Crops Area</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	1	2	3	4
1	Padi Sawah			
2	Padi Ladang			
3	Jagung	57	57	184
4	Ubi Kayu	63	63	1 0225
5	Ubi Jalar	9	9	90.6
6	Kacang Tanah	10	10	9.7
7	Kacang Kedelai			
8	Kacang Hijau	129	129	10 509.3

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

5.3. Hortikultura

Tabel 5.3.1 **Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Duruka, 2018**
 Table *Fruits Production in Duruka Subdistrict, 2018*

	Buah Buahan <i>Fruits</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	1	2
1	Mangga	179
2	Jeruk	-
3	Pisang	647
4	Cengkeh	-
5	Pepaya	384
6	Nanas	7
7	Alpukat	-
8	Nangka	-
9	Rambutan	-
10	Jambu Air	-
11	Jambu Biji	-
12	Buah Naga	-

Sumber/Source : *Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel **Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Duruka 2018**

5.3.2 *Harvested Area and Vegetables Production in Duruka Subdistrict, 2018*

	Buah Buahan <i>Fruits</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	1	2	
1	Bawang Merah	-	-
2	Cabai	2	20
3	Kentang	-	-
4	Kubis	-	-
5	Petsai	-	-
6	Lainnya	53	776
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

5.4. Perkebunan/ Estate

Tabel **5.4.1** **Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Duruka, 2018**
Table *Estate Crops Area, Harvested Area and Production of Estate Crops, 2018*

	Tanaman <i>Plants</i>	Luas Tanam <i>Food Crops Area</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	1	2	3	4
1	Kakao	19.75	19.75	13
2	Jambu Mete	292	292	70
3	Kelapa	21	21	20.4
4	Cengkeh	-	-	-
5	Kopi	-	-	-
6	Lada	0.25	0.25	0.03
7	Pala	-	-	-
8	Vanili	-	-	-
9	Kapas	-	-	-
10	Kemiri	0.5	0.5	0.04
11	Enau	-	-	-
12	Asam Jawa	-	-	-
13	Kapuk	-	-	-
14	Sagu	-	-	-
15	Kelapa Sawit	-	-	-
16	Jarak	-	-	-

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

5.5. Peternakan

Tabel **5.5.1** **Populasi Ternak dan Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka 2016-2018**

Table **5.5.1** *Live Stock and Fowl Population by Kind in Duruka Subdistrict, 2016-2018*

Jenis Ternak/Unggas <i>Live Stock/Fowl</i>	Populasi <i>Population</i>		
	2016	2017	2018 ...
1	2	3	4
1 Sapi	274	704	704
2 Kerbau	-	-	-
3 Kuda	-	-	-
4 Kambing	998	998	998
5 Domba	-	-	-
6 Babi	-	-	-
7 Ayam Buras	68 417	69 731	69 731
8 Ayam Ras Petelur	428	505	505
9 Ayam Ras Pedaging	9 876	10 180	10 180
10 Itik	921	983	983
11 Itik Manila	-	-	-
12 Angsa	-	-	-

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 5.5.2 Jumlah Ternak dan Unggas yang Dipotong menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka, 2018

Table *Livestock and Poultry Slaughtered by Kind in Duruka Subdistrict, 2018*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock/Poultry</i>		Jumlah <i>Total</i>
1		2
1	Sapi Potong	14
2	Kerbau	
3	Kambing	2
4	Babi	
5	Ayam Buras	
6	Ayam Ras Petelur	
7	Ayam Ras Pedaging	357
8	Itik	
9	Itik Manila	

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

5.6. Perikanan/*Fishery*

Tabel **Jumlah Rumah Tangga Perikanan menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka, 2016-2018**
5.6.1 *Number of Fishery Households by Kind in Duruka Subdistrict, 2016-2018*
Table

Jenis Perikanan <i>Kind of Fishery</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>		
	2016	2017	2018
1	2	3	4
1. Perikanan Tangkap
2. Perikanan Budidaya
Budidaya Air Laut
Budidaya Air Payau
Budidaya Air Tawar
Jumlah/Total			

Sumber/*Source* : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel

5.6.2 Produksi Perikanan menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka , 2018

Table

Production and Value of Fishery by Kind in Duruka Subdistrict, 2018

Jenis Perikanan <i>Kind of Fishery</i>	Produksi (Ton) <i>Productions</i>	
	2017	2018
1	2	(3)
1 Perikanan Tangkap	4 519.56	4 620
Ikan Demersal		
Ikan Pelagis		
Rajungan		
Teripang		
2 Perikanan Budidaya Laut		
Rumput Laut Basah	480.0	480.0
Ikan Kerapu	0.24	0.24
Lobster		
3 Perikanan Budidaya Air Payau		
Udang Vaname		
Udang Windu		
Ikan Bandeng		
4 Perikanan Budidaya Air Tawar		
Jumlah/Total		

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka , 2016-2018

Table Number of Fishing Boats by Type in Duruka Subdistrict, 2016-2018

Jenis Perahu/Kapal <i>Type of Boats</i>	Tahun (Unit) <i>Year</i>		
	2016	2017	2018
1	2	3	4
1 Sampan
2 Perahu Katinting
3 Perahu Mesin Dalam
4 Perahu Mesin Tempel
5 Kapal 3-5 GT
6 Kapal 5-10 GT
7 Kapal 10-20 GT
8 Kapal 20-30 GT
9 Kapal > 30 GT
Jumlah/ <i>Total</i>			

Sumber/*Source* : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

<https://munakab.bps.go.id>

5. INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Industri

1. Penyajian data Industri pada Bab ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut, yaitu : industri besar dan sedang, industri kecil dan industri mikro.

2. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

3. Industri Pengolahan dikelompokkan kedalam 4

Industry

1. *In this publication, the data on industries are classified according to the number of employees who work in the industry, namely : large and medium manufacturing industries, small industries and micro industries.*

2. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemical or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of low value goods into high value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees:*

- ✓ *Large scale manufacturing (100 employee or more),*
- ✓ *b. Medium scale (20-99 employees),*
- ✓ *Small scale manufacturing (5-19 employees), and*
- ✓ *Micro industry (1-4 employees).*

4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning*

golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:

- ✓ Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih).
- ✓ Industri Sedang/ menengah (20 – 99 orang pekerja).
- ✓ Industri kecil (5-19 orang pekerja), dan
- ✓ Industri mikro (1-4 orang pekerja).

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan stukturbiaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab atas usaha tersebut.

Pertambangan/Penggalian

6. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit

the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Mining

6. Mining is an activity of taking economically valued material from within the earth layer, under earth surface, and underwater level

Electricity

7. State Electricity Company (PLN) is a state owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.

Drinking Water

8. The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

bumi, dibawah permukaan bumi dan dibawah permukaan air.

Listrik

7. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negarayang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

Air Minum

8. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa kepada rumah tangga, industri, dan pengguna komersial lainnya.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pembangunan dibidang industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia.</p>	<p><i>Industrial development aimed at expanding employment opportunities, leveling the business opportunities, increase exports, support regional development, as well as utilizing the natural resources and human resources.</i></p>
<p>Di Kecamatan Duruka tahun 2018 tercatat ada 217 usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 321. Jumlah industri terbanyak terdapat di desa Lagasa berjumlah 57 industri .</p>	<p><i>Duruka Subdistrict consist of 217 enterprise and provided employment for Duruka people. Most industries in the Duruka subdistrict amounted to Lagasa, that was at 57 village/urvan village.</i></p>
<p>Kebutuhan listrik rumah tangga di kecamatan Duruka sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jumlah rumah tangga pengguna listrik di Kecamatan Duruka tahun 2018 yaitu sebanyak 2815 rumah tangga.</p>	<p><i>The Electricity need mostly obtained by State Electricity Company. The number of household electricityusers in Duruka Subdistrict in 2018 amounted to 2815 households.</i></p>
<p>Pemenuhan kebutuhan air bersih di Kecamatan Duruka sebagian besar diperoleh dari air sumur. Pada tahun 2018, pelanggan PDAM/bukan PDAM baik menggunakan meteran maupun non meteran sebanyak 1256 pelanggan.</p>	<p><i>The water needs in Duruka Subdistrict largely use water from wells. In 2018, the customer of Supply water (using Tap PAM/Non PAM) in Duruka subdistrict was 1256 customers.</i></p>

6.1. Industri/ *Manufacturing*

Tabel 6.1.1 Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja di Kecamatan Duruka Menurut Desa/ Kelurahan dan Klasifikasi Industri, 2018
Table 6.1.1 Number of Industry and Employees by Village/Urban village and Classification of Industry, 2018

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban village</i>	Industri					
	Industri Besar/Sedang <i>Large/Medium Industry</i>		Industri Kecil <i>Small Industry</i>		Industri Rumah Tangga <i>Micro Industry</i>	
	Jumlah (Unit) <i>Number</i>	Naker (Orang) <i>Employees</i>	Jumlah (Unit) <i>Number</i>	Naker (Orang) <i>Employees</i>	Jumlah (Unit) <i>Number</i>	Naker (Orang) <i>Employees</i>
1	2	3	4	5	6	7
1 Banggai	-	-	-	-	16	17
2 Lasunapa	-	-	-	-	63	64
3 Ghonsume	-	-	1	6	14	28
4 Wapunto	-	-	3	15	34	44
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-	9	12
6 Lagasa	-	-	1	12	56	86
7 Palangga	-	-	-	-	20	22
Jumlah			5	33	212	288

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

**Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja di Kecamatan Duruka
Menurut Desa/ Kelurahan dan Kelompok Industri, 2018**

Tabel

Table 6.1.2

*Number of Establishment Industry and Employees by
Village/Urban village and Industry Classification, 2018*

		Kelompok Industri/ Industry Classification					
		Makanan/ Minuman / Food/ Drink		Pakaian Jadi Garmen		Anyaman bambu Plaited Bamboo	
Desa/ Kelurahan	Village/Urban village	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Banggai	7	7	2	2	-	-
2	Lasunapa	5	5	1	1	-	-
3	Ghonsume	8	17	-	-	-	-
4	Wapunto	4	6	2	2	-	-
5	Ghone Bhalano	10	14	-	-	-	-
6	Lagasa	20	40	-	-	-	-
7	Palangga	15	30	1	2	-	-
Jumlah		69	119	6	7	0	0

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel 6.1.2 **Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja di Kecamatan Duruka Menurut Desa/ Kelurahan dan Kelompok Industri, 2018**
Table *Number of Establishment Industry and Employees by Village/Urban village and Industry Classification, 2018*

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Kelompok Industri/ Industry Classification					
	Barang Galian Bukan Logam Non –metallic mineral Product		Furnitur/Mobilre Furniture/Mobilre		Jasa Reparasi dan Pemasangan Besi & Peralatan Services repair installation of machinery and equipments	
	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banggai	-	-	2	3	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	2	2	-	-
4 Wapunto Ghone	2	4	5	11	2	6
5 Bhalano	-	-	2	2	-	-
6 Lagasa	-	-	1	2	-	-
7 Palangga	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2	4	12	20	2	6

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

6.2. Penggalian Energi

Banyaknya Perusahaan Pertambangan Galian Golongan C dan Tenaga Kerja di Kecamatan Duruka Jenis Bahan Galian, 2018

Tabel 6.2.1

Table

Number of C-Class Mining Corporate and Employees by Mining Classification, 2018

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Jenis Galian Golongan C/ C-Class Mining Classification					
	Batu Paras/Batu Gunung Sand stone/ Mountain Stone		Batu Kapur Lime stone		Pasir Sand	
	Jumlah (Unit)	Naker (Orang)	Jumlah (Unit)	Naker (Orang)	Jumlah (Unit)	Naker
	Number	Employees	Number	Employees	Number	Employees
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai	3	3	-	-	-	-
Lasunapa	6	6	-	-	-	-
Ghonsume	4	7	-	-	-	-
Wapunto	-	-	-	-	-	-
Ghone Bhalano	-	-	-	-	2	6
Lagasa	-	-	-	-	13	37
Palangga	-	-	-	-	-	-
Jumlah	13	16	0	0	15	43

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel 6.2.2 Banyaknya Rumah Tangga di Kecamatan Duruka Menurut Sumber Energi Listrik dan Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of Households by Source of Electricity and Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Non Listrik
1	2	3	4
1 Banggai	358	-	-
2 Lasunapa	325	-	-
3 Ghonsume	360	-	-
4 Wapunto	470	-	-
5 Ghone Bhalano	198	-	-
6 Lagasa	639	-	-
7 Palangga	465	-	-
Jumlah/Total	2 815	0	0

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 6.2.3 **Banyaknya Rumah Tangga Menurut Desa/ Kelurahan dan Sumber Air Minum, 2018**
Table 6.2.3 Number of Household by Village/Urban village and Source of Drinking Water, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban village</i>	Sumber Air Minum/ <i>Source of Drinking Water</i>			Jumlah <i>Total</i>
	PDAM <i>PDAM</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>water source</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai	358
Lasunapa	325
Ghonsume	360
Wapunto	470
Ghone Bhalano	198
Lagasa	639
Palangga	465
Jumlah/Total				2 815

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Banyaknya Rumah Tangga di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bahan Bakar Memasak yang Utama, 2018

Tabel 6.2.4

Table

Number of Household by Village/Subdistrict and Main Source of Cooking fuel, 2018

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sumber Bahan Bakar Memasak <i>/Source of Cooking fuel</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Gas <i>Gas</i>	Minyak Tanah <i>Kerosen</i>	Kayu Bakar <i>firewood</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai				358
Lasunapa				325
Ghonsume				360
Wapunto				470
Ghone Bhalano				198
Lagasa				639
Palangga				465
Jumlah/Total				2815

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

<https://munakab.bps.go.id>

6. PERDAGANGAN

TRADE

<https://munakab.lms.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu

1. Shop group is a number of shop minimize 10 shop and group. In a shop group, nu,ber of the its physical building can be more than one

2. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.

2. Market with the permanent building / flourish permanent is market using building with the elements of cement floor, pillar of iron or wood, roof of zinc or tile or sirap, have wall or also not

3. Pasar tidak permanen/tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding.

3. Market with impermanent / without building is market which not stay in the building or market which not own the elements of floor, pillar, roof, and wall

4. Mini market adalah sistem pelayan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².

4. Mini market is self-supporting steward system, selling various goods type at retail, and all goods own the price lable, broadly building less than 400 m2.

5. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual.

5. Shop is functioning building as place to sell the everyday requirement goods at retail,which is not own the self-supporting service system, managed by one seller

6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan

6. Booth / beverage eatery is remain

TRADE

dan minuman siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.

place to sell food and beverage sold in a building and buyer impuled to pay a tax

7. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak.

7. Restaurant is an Selling Place who utilizing entire/all building permanently to provide the food service which its processing and presented directly in place as according to desire all service user and buyer imposed to pay tax.

8. Rumah/Warung makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan yang mempunyai ciri pembeli tidak dikenakan pajak.

8. Food Stall is selling place that provides food service which its food processing can be done outside the facility and buyer did not impose to pay tax.

ULASAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang mampu menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Kecamatan Duruka terletak di wilayah kepulauan sehingga transaksi yang terjadi sebagian merupakan perdagangan antar pulau.

Salah satu indikator menilai perkembangan perdagangan adalah ketersediaan sarana perdagangan mandiri. Hingga tahun 2018, di kecamatan Duruka terdapat 3 unit pasar permanen/ tidak permanen, 0 unit minimarket, 0 unit restoran, 0 unit rumah makan, 0 unit kedai makan, dan 338 unit toko kelontong.

DESCRIPTION

The trade sector is one of sector that is capable of moving the economy of a region. Duruka subdistrict is located in an island, so that transactions that occur is an inter-island trade.

7.1. Perdagangan/ Trade

Tabel 7.1.1 Banyaknya Pedagang Besar dan Eceran di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan , 2018
Table Number of Whole Saler and Retailer by Village/Urban village, 2018

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban village</i>	Pedagang		Jumlah <i>Total</i>
	Besar/ <i>Whole Saler</i>	Eceran/ <i>Retailer</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai	2	66	68
Lasunapa	2	27	29
Ghonsume	-	30	30
Wapunto	-	111	111
Ghone Bhalano	-	42	42
Lagasa	7	118	125
Palangga	6	67	73
Jumlah/ Total	17	461	478

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel
Table **7.1.2** **Banyaknya Pasar Permanen/Semi Permanen dan Tanpa Bangunan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan , 2018**
Number of Permanent/not Permanent and With out Physis Building Market by Village/Urban Village, 2018

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar Permanen/Semi Permanen <i>Permanent/Not Permanent Market</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market with out Physis Building</i>
(1)		(2)	(3)
Banggai	-	-	1
Lasunapa	-	-	-
Ghonsume	-	-	-
Wapunto	-	1	-
Ghone Bhalano	-	-	-
Lagasa	-	1	-
Palangga	-	-	-
Jumlah/ Total	0	2	1

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Duruka

Tabel 7.2.3 Menurut Desa/ Kelurahan, 2018

Table Number of trading Facility by Village/Urban Village, 2018

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Mini Market (Unit) <i>Mini Market</i>	Restoran (Unit) <i>Restaurant</i>	Rumah Makan (Unit) <i>Food Stall</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banggai	-	-	-
Lasunapa	-	-	-
Ghonsume	-	-	-
Wapunto	-	-	-
Ghone Bhalano	-	-	-
Lagasa	-	-	-
Palangga	-	-	-
Jumlah/ Total	0	0	0

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 7.2.3 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/ Kelurahan, 2018
Table Number of trading Facility by Village/Urban Village, 2018

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Warung/ Kedai Makan Minum (Unit) <i>Food and Beverage Store</i>	Toko / Warung Kelontong (Unit) <i>Shop and Grocery Store</i>	Toko / Warung Kelontong (Unit) <i>Shop and Grocery Store</i>
(1)	(2)	(3)	
Banggai		47	
Lasunapa		25	
Ghonsume		19	
Wapunto		48	
Ghone Bhalano		12	
Lagasa		52	
Palangga		35	
Jumlah/ Total	0	1 417	

Sumber/Source :Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

<https://munakab.bps.go.id>

7. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Transportasi**

1. Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.

2. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

3. Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor di samping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.

Jenis sarana angkutan darat yang

Transportation

1. Road is the land transportation infrastructure that is very important in speeding up the economic relations activities, both between one city to another city, between villages and cities, and between one village to another village. A good road conditions would facilitate the mobility of the population in carrying out the economic relations and conduct other social activities.

2. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Subdistrict/City Public Work Offices, based on PJ-II/5.

3. Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger transportation. It also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and other results. Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles including passenger cars, car load,

dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.

autobuses and motorcycle.

4. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik

4. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps

5. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Passengers cars are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for driver. It can be with or without boot.

6. Bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

6. Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

7. Mobil truk adalah setiap kendaraan

7. Trucks are anymotor vehicles used

bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

8. Sepeda motor adalah setiap kendaraan bermotor beroda dua

8. Motorcycle is every motor vehicle which have two wheel.

9. Penumpang adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan)

9. Passenger is one who reside in public transportation, (besides driver and transportation worker)

10. Angkutan Laut di kecamatan pada umumnya dibagi menjadi: pelayaran umum, pelayaran khusus, dan pelayaran rakyat. Dimana alat transportasi yang digunakan beragam seperti kapal ,perahu motor, perahu motor cepat, perahu dayung dan sebagainya.

10. Sea Transportation activities are generally divided to : Public Sea, Special Sea, and Resident Sea Transportation. Meanwhile,the sea transportation is usually using various transportation's tool such Ship, Motoboat,speed boat, row boat, and others transportation's tools.

11. Pelayaran umum adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/ masyarakat/pemakai.

11 Public Sea transport is sea-transport activity don by company / enterprise and carried out to fulfill public requirement/ society/ consumer

12. Pelayaran khusus adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri

12. Special sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out peculiarly to fulfill requirement its self.

13. Pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m³ isi kotor.

Komunikasi

14. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya

15. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi. Seperti penggunaan telepon ataupun lewat media seperti Televisi.

13. Resident sea transport is special sea-transport activity for the goods of animal and usher the port in Indonesia by using sailing boat of motor of the size up to 850 m³ bruto and use the motor ship of the size up to 100 m³ bruto.

Communication

14. Telecommunication includes every transmitting, delivering and/or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voicethrough strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.

15. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication. For Example the telephone usage or even through telecommunication media like television.

8.1. Transportasi / Transportation

Tabel

8.1.1

Panjang Jalan Desa di Kecamatan Duruka Menurut Jenis Permukaan Tiap Desa/Kelurahan, 2018

Table

Length of Road by Type of Surface and Village/Urban Village, 2018

	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Aspal	Non Aspal
	1	2	3
1	Banggai
2	Lasunapa
3	Ghonsume
4	Wapunto
5	Ghone Bhalano
6	Lagasa
7	Palangga

Jumlah/Total

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel **Banyaknya Jembatan di Kecamatan Duruka Menurut Jenis di Desa/Kelurahan, 2018**
8.1.2 *Number of Bridge by Kind Each Village/Urban Village, 2018*
Table

	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kayu <i>Wood</i>	Besi <i>Iron</i>	Beton <i>Concrete</i>
	1	2	3	4
1	Banggai
2	Lasunapa
3	Ghonsume
4	Wapunto
5	Ghone Bhalano
6	Lagasa
7	Palangga

Jumlah/Total

Sumber/Source : *Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 8.1.3 Banyaknya Angkutan Darat di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018
 Table Number of Land Transportation each Village, 2018

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Mobil Pribadi	Mikrolet	Truck	Pick up	Bus	Ojek
1	2	3	4	5	6	7
1 Banggai	16	2	2	-	-	10
2 Lasunapa	10	2	3	6	-	12
3 Ghonsume	1	1	-	2	-	70
4 Wapunto	20	2	8	3	-	55
5 Ghone Bhalano	1	-	-	-	-	10
6 Lagasa	6	-	2	4	-	18
7 Palangga	16	2	3	7	-	104
Jumlah/Total	70	9	18	26	0	279

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

8.2. Telekomunikasi/ *Telecommunication*

Tabel

8.2.1

Banyaknya Menara BTS dan Agen Pengiriman di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table

Number of BTS Towers and Shipping Agents by Village/Urban Village, 2018

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Manara BTS <i>BTS Tower</i>	Agen Pengiriman <i>Shipping Agents</i>
	1	2	3
1	Banggai	-	-
2	Lasunapa	1	-
3	Ghonsume	-	-
4	Wapunto	1	-
5	Ghone Bhalano	1	-
6	Lagasa	-	-
7	Palangga	1	-
Jumlah/Total		4	0

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 8.2.2 Banyaknya Usaha Kegiatan Telekomunikasi di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of Communication Establishments by Village/Urban Village, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kantor Pos <i>BTS Tower</i>	Warung Telekomunikasi <i>Telecom</i>	Counter Pulsa <i>Credit Counter</i>
	1	2	3	4
1	Banggai	-	-	1
2	Lasunapa	-	-	
3	Ghonsume	-	-	
4	Wapunto	-	-	3
5	Ghone Bhalano	-	-	
6	Lagasa	-	-	4
7	Palangga	-	-	5
Jumlah/Total		0	0	13

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

<https://munakab.bps.go.id>

8. KEUANGAN DAN HARGA

FINANCE AND PRICE

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Keuangan**

1. Keuangan desa dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan pemerintah daerah.

2. Pendapatan daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah

3. PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah.

4. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk

Financial

1. *Village Budget divided to 3 shares that is regency Revenue, regency expenditure, and governmental defrayal*

2. *Local governmental revenue is rights of local government confessed as adder net assess worth in pertinent year period. Local governmental revenue consisted of by the original revenue (PAD), counter balance fund, and others valid government revenue*

3. *Original governmental revenue is earnings that is collected according to regulation then that is used for defraying activity of local government. PAD consisted of the lease, retribution, advantage of government company and dissociated government properties management, and others valid earnings.*

4. *Balanced Budget is fund stemming from APBN which allocation to local government for the fund of local*

mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan terdiri dari bagi hasil pajak/ bagi hasil bukan pajak, bagi hasil sumber daya alam, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus

5. Lain-lain pendapatan yang sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau institusi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dan bagi hasil dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.

6. Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan belanja tak langsung

7. Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal

government requirement in order to execution decentralization.

Fund of counter balance consisted of the sharing lease/ sharing non lease, sharing of natural resource management, common allocation fund, and special allocation fund

5. Other Valid Revenue is other income from government and or central institution, and also from others. valid Earnings others consisted of the earnings hibah, emergency fund, and sharing from other province or local government, fund of special autonomy and adjustment, and financial aid from other province or local government.

6. Local Government Expenditure is all obligation of local government confessed as reducer assess the net worth in pertinent budget year period. Local Government Expenditure consisted of by the direct expenditure and teared expediture.

7. Direct expense is expense shares budgeted direct related/relevant with the execution program. Direct expense consisted of officer expense, expense of goods and service, and capital expense

8. Belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program. belanja tak langsung terdiri dari belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan yang ditetapkan undang-undang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/ kota dan pemerintah desa, serta belanja tidak terduga.

8. teared expense is expense shares budgeted is not be direct related/relevant with the execution the program. the teared expense consisted of by officer expense in the form of salary and subsidy specified by a law, debt expense, expense subsidize, expense hibah, social aid expense, expense [of] sharing holder to province/ regency/ city and village government, expense of financial aid to province/ regency/ town and village government, and also not anticipated expense.

Harga

9. Kegiatan pendataan harga padakurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antar penawaran dan permintaan barang dan jasa.

Prices

9. Pricedata collection activities at particular time is an activity to monitor the economic movement, because the price is an indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.

10. Data harga yang disajikan meliputi

- ✓ Harga eceran rata-rata beberapa jenis barang pokok di beberapa pasar di Kecamatan Duruka.
- ✓ Harga rata-rata dua belas macam bahan makan di daerah perdesaan.

10. Price statistics cover:

- ✓ *Retail prices of several commodities in several market in Duruka Subdistrict.*
- ✓ *The Average Price of 12 Commodities in Village.*

10. Harga eceran beberapa jenis barang di beberapa pasar diolah dari hasil survei harga konsumen perdesaan bulanan BPS Kabupaten Muna.

10. *The retail prices of several commodities in several markets in Duruka Subdistrict are compiled from monthly Village Consumer Prices Survey*

<https://munakab.bps.go.id>

9.1. Keuangan / Finance

Tabel 9.1.1 Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018
 Table *Number of Financial Institution by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	BRI	BNI	BPD	BPR
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-	-
7 Palangga	-	-	-	-
Jumlah/Total	0	0	0	0

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi KUD dan Non KUD di Kecamatan Duruka menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of Cooperative by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village		KUD	Non KUD
1		2	3
1	Banggai	-	-
2	Lasunapa	-	-
3	Ghonsume	-	-
4	Wapunto	-	-
5	Ghone Bhalano	-	-
6	Lagasa	1	-
7	Palangga	-	-
Jumlah/Total		1	0

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 9.1.3 Jumlah Alokasi Dana Desa dan Dana Operasional di Kecamatan Duruka Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan, 2018 (juta Rupiah)

Table *Number of Village Fund Allocation by Village/Urban Village, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Dana Desa	Dana Operasional Kelurahan
	1	2	3
1	Banggai
2	Lasunapa
3	Ghonsume
4	Wapunto
5	Ghone Bhalano
6	Lagasa
7	Palangga

Jumlah/ Total

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 9.1.4 Jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) di Kecamatan Duruka menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *Number of SPPT issued by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village		Jumlah SPPT Number SPPT
1		2
1	Banggai	...
2	Lasunapa	...
3	Ghonsume	...
4	Wapunto	...
5	Ghone Bhalano	...
6	Lagasa	...
7	Palangga	...

Jumlah/ Total

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel **Jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Duruka menurut Desa/Kelurahan, 2018**
9.1.6 *Number of Village-Owned Business Entity by Village/Urban village, 2018*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan		Jumlah BUMDes
1		2
1	Banggai	1
2	Lasunapa	1
3	Ghonsume	1
4	Wapunto	-
5	Ghone Bhalano	1
6	Lagasa	1
7	Palangga	-
Jumlah/ Total		5

Sumber/Source : Kompilasi Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

<https://munakab.bps.go.id>

8

9

10

11

12

13

14

15

<https://munakab.bps.go.id>

16

16.1

9.2. Harga/Price

Tabel 9.2.1. Harga Rata-rata Sembilan Bahan Pokok di Daerah Pedesaan di Kabupaten Muna, 2016-2018
Table Average Price of 9 Essential Commodities in Village of Muna Regency, 2016-2018

	Jenis Barang Commodity's Type	Satuan	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras	Kg	10 696	10 672	10 996
2	Ikan Teri Diawetkan	Kg	87 799	79 910	70 578
3	Minyak Kelapa	Botol	11 917	15 389	15 000
4	Gula Pasir	Kg	15 083	14 722	14 208
5	Garam Hancur	Kg	4 000	6 111	6 213
6	Minyak Tanah	Liter	7 939	7 963	7 749
7	Sabun Cuci Sunlight	Batang	3 000	3 500	4 569
8	Tekstil Teteron	Meter	25 000	25 000	25 000
9	Batik Sedang	Meter			100 000

Sumber/Source :Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics,
 Conumen Price Survey

Tabel 9.2.2. Harga Rata-rata Eceran Dua Belas Bahan Makanan di Daerah Pedesaan di Kabupaten Muna, 2016-2018
Average Retail Price of 12 Food Commodities in Village in Muna Regency, 2016-2018

	Jenis Barang	Satuan	2015	2016	2017
	<i>Commodity's Type</i>	<i>Unit</i>			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras	Kg	10 696	10 672	10 996
2	Jagung Pipilan	Kg	4 222	5 093	5 121
3	Kacang Tanah Dikupas	Kg	20 365	22 486	23 748
4	Kacang Kedelai	Kg	9 670	12 306	7 167
5	Ketela Rambat	Kg	5 076	4 781	3 867
6	Ketela Pohon	Kg	2 777	3 344	3 607
7	Daging Sapi	Kg	-	-	-
8	Ikan Asin	Kg	59 953	50 925	61 173
9	Telur Ayam Buras	Kg	41 722	50 025	23 161
10	Garam Hancur	Kg	4 000	6 111	6 213
11	Kelapa Belum Dikupas	Kg	2 344	3 000	2 222
12	Minyak Kelapa	Kg	11 917	15 389	15 000

Sumber/Source :Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics, *Consumer Price Survey*

Tabel 9.2.3. Harga Rata-rata Dua Belas Macam Sayur-Sayuran di Ibukota Kabupaten Muna, 2016-2018
Average Retail Price of Twelve Vegetables in Capital of Muna Regency, 2016-2018

	Jenis Barang <i>Commodity's Type</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kangkung	Kg	5 321	5 760	7 032
2	Bayam	Kg	5 258	7 551	8 837
3	Kol Putih	Kg	11 125	14 139	13 518
4	Kacang Panjang	Kg	6 443	8 083	8 594
5	Kentang	Kg	23 778	23 576	23 694
6	Tauge	Kg	14 550	17 433	18 236
7	Cabe Rawit	Kg	41 826	44 600	37 405
8	Lombok Merah	Kg	31 433	31 736	30 764
9	Sawi	Kg	8 500	10 000	9 935
10	Tomat Sayur	Kg	13 972	11 806	12 028
11	Terung Panjang	Kg	5 118	5 347	6 570
12	Ketimun	Kg	5 319	6 264	5 756

Sumber/Source :Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics, *Consumen Price Survey*

Tabel 9.2.4. Harga Rata-rata Eceran Tujuh Macam Buah-Buahan di Ibukota Kabupaten Muna, 2016-2018
Average Retail Price of Seven Fruits in Capital of Muna Regency, 2016-2018

	Jenis Barang Commodity's Type	Satuan Unit	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Pisang Ambon	Sisir	12 833	7 669	4 579
2	Pisang Raja	Sisir	11 385	6 292	4 763
3	Pepaya Besar	Buah	10 000	10 000	8 417
4	Pepaya Kecil/Sedang	Buah	2 542	2 375	3 257
5	Jeruk Besar	Kg	5 875	5 000	5 000
6	Nenas	Buah	9 121	7 742	5 813
7	Mangga	Kg	4 167	4 167	5 000

Sumber/Source :Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics, Consumen Price Survey

<https://munakab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**

Jl. Jati No. 24 Raha Telp/Fax (0403) 2521310
Homepage: <http://www.munakab.bps.go.id>
Email: bps7402@bps.go.id

ISSN 2598-8417



9 772598 841006